

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki lokasi wisata yang cukup banyak, sehingga para wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung tiap tahun melonjak, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Tingginya jumlah wisatawan ini harus berbanding lurus dengan fasilitas penginapan yang memadai, salah satunya hotel bintang 4.

Banyaknya hotel yang tersedia di Kota Bandung mulai dari hotel melati sampai hotel bintang 5 akan menciptakan banyak pilihan bagi wisatawan yang akan menginap di hotel tersebut. Hal ini jika tidak di analisis lebih lanjut akan berdampak buruk terhadap masa depan hotel yang akan dibangun. Seperti kurangnya target penjualan kamar hotel per minggu, hal ini perlu diperhitungkan supaya hotel ini memiliki pendapatan untuk mencapai target *Break Even Point* yang sudah di tetapkan sebelum hotel ini berdiri.

Solusi dari persaingan antar hotel tersebut, maka perancangan hotel ini melakukan pendekatan tema Arsitektur Biomimikri yang merupakan tema yang mengambil analogi bentuk, fungsi dari alam. Analogi tersebut dapat diterapkan pada bentuk bangunan, tatanan ruang, maupun elemen pada fasasde bangunan. Jika tema ini diterapkan pada bangunan, bangunan akan memiliki ikon tersendiri, sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik lebih bagi wisatawan yang akan menginap ataupun hanya sekedar menggunakan fasilitas yang tersedia.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki tempat wisata, bekerja dan tempat bersejarah yang tersebar diseluruh kota Bandung. Hal ini, pendatang yang berwisata ke Kota Bandung terdiri dari pendatang lokal maupun mancanegara yang bertujuan untuk bekerja dan berlibur untuk menikmati suasana Kota Bandung. Para pendatang ini membutuhkan tempat tinggal sementara

untuk bekerja dan beristirahat yang aman dan nyaman bagi pengguna. Hal ini, perancangan hotel bintang 4 di Kota Bandung sangat bermanfaat bagi pendatang dan Kota Bandung dalam hal pariwisata dan bisnis. Berikut merupakan data hotel dan wisatawan yang menempati hotel di Kota Bandung selama tahun 2016.

1.2 Judul Proyek

Judul Proyek perancangan Hotel Bintang 4 ini adalah Alvarium Hotel Bandung. Alvarium berasal dari Bahasa latin yang memiliki arti yaitu Rumah Lebah / Sarang Lebah, Hotel Bintang 4 ini mengusung tema Arsitektur Biomimikri dengan analogi rumah lebah yang dapat diartikan bangunan ini dapat dijadikan tempat tinggal sementara maupun tempat bekerja dan melakukan aktivitas lain diluar menginap seperti menyantap hidangan di restoran, menggunakan fasilitas *ballroom*, maupun menggunakan fasilitas kolam renang pada hotel ini.

1.3 Tema Perancangan

Tema perancangan yang digunakan untuk hotel ini yaitu tema Arsitektur Biomimikri. sebuah pendekatan untuk menciptakan sebuah inovasi untuk mencari solusi untuk menjawab tantangan yang dihadapi manusia dengan cara meniru pola yang sudah ada dan teruji di alam. Tujuan dari biomimikri adalah untuk mencapai sebuah produk, proses dan cara-cara yang baru untuk kita hidup dan beradaptasi di bumi dalam jangka waktu yang panjang. (Ralph Waldo Emerson).

Manusia tidak bisa terlepas dari alam dan lingkungan alami, karena sejatinya manusia adalah makhluk lingkungan dimana manusia melakukan seluruh aktifitas seperti beristirahat maupun bekerja di lingkungan tersebut.

Arsitektur biomimikri merupakan salah satu tema perancangan yang dapat menciptakan lingkungan buatan akan tetapi tetap mempertahankan lingkungan alami yang menyesuaikan kebutuhan manusia. Hal ini dikarenakan arsitektur biomimikri melakukan pendekatan dan meniru dan tidak melawan pola yang tersedia di alam dan lingkungan sekitar. Arsitektur biomimikri mengambil bentuk atau analogi yang berasal dari alam untuk lebih menekankan rasa alami ketika berada didalam ataupun disekitar bangunan.

Dalam tema ini, ada beberapa poin yang difokuskan dalam perancangan hotel bintang 4 yang berlokasi di Kota Bandung yaitu kenyamanan ruang, kenyamanan *thermal*, kenyamanan *visual* dan kenyamanan proporsi tatanan masa bangunan.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek perancangan yaitu penerapan Arsitektur Biomimikri sebagai dasar pengembangan desain, menciptakan kenyamanan, keamanan, kesesuaian analogi yang akan diambil dan kemudahan bagi pengunjung, merencanakan fungsi ruang dan keterkaitan antar ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien, merancang kelancaran dan kemudahan dalam sirkulasi pengguna bangunan menuju site, dan merancang skenario pengalaman jalan/sirkulasi yang akan dilalui pengguna.

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek bangunan yaitu menciptakan wujud fisik bangunan yang ekspresif dan dinamis sesuai dengan analogi yang diambil dari Arsitektur Biomimikri, merencanakan penggunaan struktur yang sesuai dengan fungsi Hotel, merencanakan pemilihan material dan warna pada bangunan, dan menciptakan bangunan Hotel Bintang 4 dengan konsep ruang yang nyaman bagi pengguna.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek tapak & lingkungan yaitu merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada tapak, penggunaan material yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (alam), penyediaan sistem utilitas yang tidak merusak lingkungan, menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang luar, dan desain lansekap yang baik serta mampu mendukung nilai estetika bangunan.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek Hotel Bintang 4 ini adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan bangunan hotel bintang 4 yang sesuai dengan klasifikasi hotel yang sesuai dengan peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- b) Memberikan tempat beristirahat dan bekerja yang aman, nyaman dan tenang untuk merasakan lingkungan alami yang diciptakan oleh bangunan.
- c) Memberikan fasilitas yang sesuai dengan peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a) Memberikan suasana yang mengimplementasikan lingkungan alami yang berada ditengah tengah lingkungan modern di Kota Bandung.
- b) Menciptakan konfigurasi ruang yang baik untuk melakukan kegiatan sehari-hari, bekerja (bagi pebisnis) maupun bermukim sementara.

1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan Alvarium Hotel Bandung ini adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- b) Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek hotel bintang 4 ini.
- c) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain biophilia.
- d) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.

- e) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai Hotel Bintang 4 dan studi banding mengenai bangunan Hotel.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, view ke luar tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan pusat perbelanjaan berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan Alvarium Hotel Bandung.

BAB V : KESIMPULAN RANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek Alvarium Hotel Bandung, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.